

ABSTRAK

Pahala Junedi Pandapotan, No. BP: 1010841003, Evaluasi Program Nagari Model Kakao di Kabupaten Padang Pariaman. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2014. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Roza Liesmana, S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 164 halaman dengan referensi 10 buku teori, 4 buku metode, 1 skripsi, 6 jurnal penelitian/ artikel, 3 dokumen, dan 2 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program Nagari Model Kakao di Kabupaten Padang Pariaman, mengevaluasi program Nagari Model Kakao, dan menilai dampak dari program Nagari Model Kakao di Kabupaten Padang Pariaman. Konsep Nagari Model Kakao merupakan program pengembangan desa atau nagari mandiri (*community development program*) kakao, dan dirancang secara komprehensif dan terintegrasi sesuai dinamika permasalahan yang dihadapi, yang diharapkan agar komoditas kakao bisa menjadi motor penggerak ekonomi nagari dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera. Namun dalam pelaksanaan program ini masih ditemui beberapa masalah-masalah dan kendala-kendala baik dalam pelaksanaan program maupun pada kelompok sasaran yaitu anggota kelompok tani sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data atau pembandingan terhadap data, maka dilakukan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan indikator yang diturunkan dari Finsterbusch dan Motz yaitu teori evaluasi dampak dengan jenis penelitian *single program after only*. Ada beberapa indikator dalam *output* ekonomi yang digunakan sebagai indikator perhitungan dampak yaitu: pendapatan, standar hidup, dan kemakmuran; angkatan kerja dan kesempatan kerja; perumahan dan lingkungan hidup; transportasi dan aksesibilitas; ketersediaan barang dan jasa; serta kepuasan kerja. Keenam indikator inilah yang nantinya dijadikan ukuran untuk melihat dampak yang terjadi dengan melihat kondisi setelah program Nagari Model Kakao dilakukan sehingga evaluasi dampak yang dilakukan dapat menguatkan hasil evaluasi yang didapatkan nanti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Nagari Model Kakao belum mampu mencapai dampak menyajahterakan masyarakat karena tujuan ini bersifat jangka panjang yang dapat tercapai ketika program telah lama dilaksanakan. Program Nagari Model Kakao berdampak pada indikator pendapatan, standar hidup dan kemakmuran; lingkungan hidup; ketersediaan barang dan jasa; serta kepuasan kerja, sedangkan indikator yang belum menerima dampak adalah indikator angkatan kerja dan kesempatan kerja, serta transportasi dan aksesibilitas.

Kata Kunci :Evaluasi Program, Nagari Model Kakao.

ABSTRACT

Pahala Junedi Pandapotan, Registered Student Number: 1010841003, Evaluation of Nagari Model Kakao Program in Padang Pariaman. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2014. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Roza Liesmana, S.IP, M.Si. This thesis consists of 164 pages with references of 10 books of theory, 4 books of methods, 1 thesis, 6 journals, 3 documents and 2 internet websites.

This research aims to describe the process of program implementation of Nagari Model Kakao in Padang Pariaman, to evaluate of Nagari Model Kakao program, and assess the impact of the Nagari Model Kakao program in Padang Pariaman. The concept of Nagari Model Kakao is a community development programs of cocoa, and comprehensively designed and integrated in accordance dynamics problems, which it is expected that cocoa could become an economic powerhouse villages in an effort to realize a prosperous society. However, in the implementation of this program were still encountered some problems and constraints in the implementation of both programs and the target group is farmers' group members themselves.

The method was used in this research is descriptive of qualitative. Data collection techniques are interviews, documentation, and observation. We used technique of triangulation to checking the validity of the data or a comparison of the data. This research was used indicators derived from Finsterbusch dan Motz theory, was the type of impact evaluation studies single program-after only. There are several indicators in economic output that was used as an indicator of the impact calculations are: income, standard of living and wealth; employment and oppurtunity; housing and habitat; transportation accessibility; availability of goods and services; and job satisfaction. The sixth indicator was what will be used as benchmarks to see the effects that occur with the condition after the program was done, so Nagari Model Kakao impact evaluations can strengthen evaluation results obtained later.

The results of this research indicate that the program hasn't been able to Nagari Models Kakao achieve social welfare impact because it was long-term goals that can be achieved when the program has been implemented. Nagari Model Kakao program has impact on the income, standard of living and wealth; the habitat; availability of goods and services; and job satisfaction, while indicators weren't impacted are indicators of the employment and oppurtunity, as well as transportation accessibility.

Keywords: Evaluation of program, Nagari Model Kakao.